

# BERNAS JOGJA

Jumat, 7 Februari 2014

## Apa Kabar Ferrari Dahlan Iskan?

Bagian Pertama  
dari Dua Tulisan

Oleh : Benidiktus Susanto

MASIH ingatkah para pembaca tentang kejadian kecelakaan yang dialami oleh Dahlan Iskan (sekarang Menteri BUMN)? Kecelakaan tersebut terjadi pada tanggal 5 Januari 2013 atau lebih setahun yang lalu.

Surat kabar dan televisi pada saat itu dipenuhi dengan berita mengenai tragedi Ferrari Dahlan Iskan. Wawancara dengan berbagai pihak untuk mencari pendapat atas musibah tersebut seolah hanya berujung mencari kesalahan, bahkan para politisi ikut angkat bicara. Sungguh, energi kita habis hanya untuk mencari kesalahan, dan bukannya mencari pelajaran berharga atas musibah ini.

Dahlan Iskan dalam suatu

wawancara dengan salah satu televisi nasional bahkan sudah berulang-ulang mengakui kesalahannya, namun pewawancara mengulang dan terus mengulang pertanyaan mengenai apakah Pak Dahlan menyadari bahwa telah berbuat kesalahan. Berulang kali pula Dahlan Iskan menyatakan mengakui kesalahannya, bahkan menyatakan apakah perlu mencium kaki pewawancara untuk mengakui kesalahannya. Dalam wawancara itu seolah pewawancara hanya ingin menegaskan bahwa Dahlan Iskan bersalah.

Mengapa jarang yang melihat kejadian ini sebagai suatu pelajaran yang sangat berharga, bukan dari kesalahan Dahlan, melainkan dari keberaniannya untuk melakukan

perubahan demi kemajuan bangsa. Kesalahan proses (prosedur) uji coba mobil bukailah suatu hal yang perlu terus didengarkan, sementara kasus korupsi yang jelas-jelas sangat merugikan rakyat seolah dibungkam.

Gebrakan Dahlan Iskan dalam berbagai sektor, termasuk gagasan untuk memproduksi mobil listrik, patut diacungi jempol, terlebih dengan semakin melambungnya harga bahan bakar minyak dan gas. Gagasan dan semangat untuk mengabdikan diri bagi bangsa dan negara dari seorang Dahlan bahkan sering mendapat hambatan.

Ide membuat mobil listrik memang bukan ide baru, sebelumnya sudah ada mobil Ahmadi dan mobil-

mobil listrik karya anak bangsa lainnya, namun figur seorang tokoh seperti Dahlan Iskan sangat diperlukan untuk meyakinkan masyarakat, yang saat ini sudah mulai berkurang kepercayaannya terhadap pemerintah, untuk mempromosikan mobil listrik ini.

Mobil listrik merupakan jenis kendaraan masa depan. Di tengah semakin berkurangnya cadangan minyak bumi, maka penggunaan listrik sebagai sumber energi adalah pilihan terbaik. Selain dapat dibuat, penggunaan listrik sebagai sumber energi untuk menggantikan bahan bakar minyak mempunyai banyak keuntungan. \*\*\*

**Benidiktus Susanto ST MT**, Dosen tetap pada Program Studi Teknik Sipil dan Program Magister Teknik, Fakultas Teknik, UAJY